

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, jumlah impor singkong pada tahun 2018 mencapai 308 ton. Kegiatan impor singkong dilakukan karena untuk memenuhi kebutuhan konsumsi singkong oleh masyarakat semakin meningkat dan tidak diimbangi dengan produksi yang sesuai. Hal tersebut membuat impor singkong harus dilakukan mengingat produktivitas singkong yang ada di sebagian wilayah Indonesia setiap tahun menurun secara signifikan. Badan Statistik Pertanian tahun 2018 juga menyebutkan bahwa produksi singkong hanya mencapai 19,34 juta ton. Padahal pada tahun 2014 Indonesia masih bisa menghasilkan 23,5 juta ton singkong. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penurunan produksi tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah serangan hama.

Hama kutu putih *Paracoccus marginatus* merupakan salah satu hama yang ada pada tanaman singkong yang objek serangannya mayoritas terletak pada daun dan batang. Spesies kutu putih merupakan spesies hama yang sudah lama ditemukan di Indonesia. *P. marginatus* pertama kali ditemukan di Bogor pada tahun 2008 (Muniappan et al. 2008). Persebaran hama kutu putih di mulai dari negara Amerika Tengah yang kemudian pada tahun 1970-an telah menyebar di kawasan Afrika yang menyebabkan terjadinya gagal panen (Nwanze et al. 1979). Kemudian persebaran kutu putih tersebut berlanjut ke beberapa negara Asia Tenggara antara lain Laos, Thailand, Kamboja dan terakhir Indonesia yang kini sebagian besar telah tersebar di wilayah pulau Jawa yang menyebabkan terjadinya kehilangan hasil panen sekitar 50% (BPS, 2015). Pada bulan Maret 2018 hama kutu putih *P.marginatus* ini ditemukan di pertanaman singkong di Kabupaten Banyuwangi (Fitri, 2020).

Hama kutu putih *P.marginatus* kini telah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, maka dari itu kita perlu mengetahui data besaran populasi yang menyerang tanaman singkong khususnya yang ada di Kecamatan Ngombol, Purworejo sebagai salah satu daerah produksi Singkong di Jawa Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk menentukan faktor penyebab terjadinya dinamika populasi hama *P. marginatus* di lapangan serta dapat

menjadi acuan cara pengendalian hama yang akan diterapkan untuk meminimalisir serangan hama *P. marginatus* sehingga produksi meningkat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika populasi hama hutu putih *P. marginatus* pada tanaman singkong di lokasi yang berbeda ?
2. Bagaimana dinamika populasi hama hutu putih *P. marginatus* berdasarkan perkembangan umur tanaman ?

Tujuan Penelitian

1. Mempelajari dinamika populasi kutu putih *P. marginatus* pada tanaman singkong di lapangan.
2. Mempelajari dinamika populasi kutu putih *P. marginatus* pada setiap perkembangan umur tanaman singkong.